BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari, tidak lepas dari teknologi yang sudah menjadi hal penting di era digital dalam menyediakan berbagai keperluan hidup seperti informasi dan hiburan yang mudah didapatkan dari internet maupun media sosial. Seiring berjalannya waktu berbagai instansi dituntut menggunakan teknologi, salah satunya untuk keperluan media agar lebih efisien dan efektif dalam memberikan kemudahan pada semua pihak. Hal tersebut diperlukan komunikasi yang baik agar dapat memberikan informasi secara massal. Ada berbagai pelayanan publik saat ini yang dapat diakses dengan mudah melalui internet, seperti media berita pada ponsel maupun perangkat lainnya. Pada tahun 2020 menurut databoks pengguna internet di Indonesia mencapai 175,3 juta atau 64% dari total penduduk Indonesia. Rata-rata waktu yang digunakan untuk berselancar di internet mencapai 7 jam 59 menit dalam sehari pada usia 16 hingga 64 tahun [1]

Pelaksanakan PKL/KP, melatih mahasiswa / siswa untuk mengenal dunia kerja yang sesungguhnya, guna mengadaptasi diri dengan lingkungan serta meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja [2] Berbagai bentuk komunikasi dan informasi saat ini mudah dijangkau dengan adanya bantuan internet sehingga semakin banyak didapat melalui aplikasi dan media lainnya. Salah satu media yang sering digunakan yaitu website, website adalah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui *home page* atau halaman depan menggunakan sebuah *browser* dengan *url* website [3] Website memiliki konten yang dapat memberikan informasi berupa gambar, teks atau video.

Instansi pemerintahan di kabupaten Tegal sering kali dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan Praktek Kerja lapangan oleh mahasiswa

maupun siswa SMK. Berdasarkan wawancara dengan Pak Chandra selaku pembimbing lapangan dalam praktik kerja lapangan di Dinas Kominfo Kabupaten Tegal menyarankan pembuatan Sistem Pengarsipan Dokumen dalam mengelola berbagai jenis data yang dirujuk untuk keperluan tertentu dengan hak akses yang beragam.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam penyelenggaraan kearsipan. Selain itu, pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparasi dan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan. Pengelolaan arsip elektronik yang baik diantaranya sebagai berikut.[4]

1. Menjamin ketersediaan bukti keputusan dan kegiatan pemerintah,
2. Menunjukkan pemenuhan akuntabilitas pencipta arsip,
3. Mendukung fungsi dan tugas melalui penciptaan arsip yang andal serta dapat digunakan,
4. Berkontribusi terhadap efesiensi dan efektivitas kegiatan
5. Dan mengurangi risiko dengan menjamin bahwa arsip yang tepat diciptakan untuk mempertahankan kinerja dan kontinuitas kegiatan.

Analisis implementasi sistem arsip ini menggunakan metode SDLC. SDLC merupakan pendekatan bertahap untuk analisis dan desain yang menyatakan bahwa sistem paling baik dikembangkan melalui penggunaan siklus khusus kegiatan analis dan pengguna.[5] Dimulai dengan sebuah perencanaan yang disusun secara logis dan sistematis agar dapat mewakili kondisi yang sebenarnya. Tahapan penelitian yang dilakukan digambarkan dengan menggunakan diagram fishbone. Fishbone diagram dapat digunakan untuk mengidentifikasi semua hal yang bisa salah dalam mengembangkan sistem [6]. Pernyataan ini menunjukkan bahwa SDLC merupakan proses menentukan bagaimana suatu sistem

informasi (IS) dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang sistem, membangunnya, dan mengirimkannya kepada pengguna. [5]

Pengelolaan arsip senantiasa mengikuti dinamika perkembangan teknologi yang terjadi di masyarakat. Hal ini selaras dengan UU No.43 Tahun 2009 tentang kearsipan yang menjelaskan arsip sebagai rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ketika masyarakat hanya mengenal kertas sebagai media perekam informasi, maka arsip yang dikelola didominasi oleh arsip tercetak.

Arsip yang terlahir dalam format digital ini akan memberikan peluang lebih kepada masyarakat yang hidup di era digital dalam mengakses arsip. Dalam sebuah organisasi, penggunaan sistem dan teknologi informasi dalam pengarsipan dokumen sangatlah penting untuk menunjang perkembangan organisasi dari sisi kegiatan operasional. Hal ini dikarenakan dengan adanya suatu sistem pengarsipan dokumen, maka dapat mempercepat proses kerja dan memudahkan manajemen pengelolaannya. Kendala terbesar yang dihadapi dalam pembinaan arsip unit kerja adalah belum adanya kesadaran akan arti penting arsip. [7] Arsip biasanya hanya menumpuk dalam lemari arsip dan kesulitan saat mencari dokumen yang dibutuhkan serta membutuhkan ruang yang lebih banyak dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian diatas, maka dibuatlah suatu Sistem Pengarsipan Dokumen untuk Dinas di Kabupaten Tegal berbasis website menggunakan framework laravel dengan metode pengembangan *software development life cycle* (SDLC). Sistem pengarsipan berbasis website ini dibangun menggunakan Laravel, PHP, Visual Studio Code, phpMyAdmin dan XAMPP. Harapannya bahwa sistem tersebut dapat digunakan secara

langsung untuk penyimpanan data atau dokumen, serta dapat meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data. Dengan adanya sistem ini juga dapat meningkatkan kegiatan penghematan kertas dengan menerapkan konsep *paperless* dan *green computing.*

B. Tujuan

Tujuan pada penelitian PKL/KP ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Tujuan pelaksanaan PKL/KP
   a. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi.
   b. Mengembangkan karakter *softskill* dan *hardskill* yang didapat pada pelaksanaan PKL/KP.
   c. Menambah pengetahuan dan potensi yang belum diajarkan di Perguruan Tinggi.
   d. Sebagai gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja setelah lulus dari Perguruan Tinggi.
   e. Memenuhi persyaratan kelulusan di Perguruan Tinggi.
2. Tujuan Pembuatan Laporan
   a. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi mata kuliah Kerja Praktik program studi S1 di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
   b. Mengidentifikasi hal yang sudah didapat dan dipelajari selama Kerja Praktik yang telah dilaksanakan.
   c. Melakukan analisa terkait pekerjaan yang telah dikerjakan.
   d. Mengidentifikasi masalah dan ruang lingkup kebutuhan sistem informasi yang dikerjakan.
   e. Bukti tertulis dari hasil Kerja Praktik yang telah dilaksanakan.
3. Tujuan Pembuatan Website Sistem Pengarsipan Dokumen

   Tujuan dari pembuatan website Sitem Pengarsipan Dokumen ini yaitu menganalisis masalah pada sistem saat ini dan merancang Sistem Pengarsipan Dokumen berbasis website yang dapat mempermudah memperoleh data untuk keperluan tertentu dengan hak akses yang

beragam dan menjamin ketersediaan arsip yang auntentik, utuh dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah dalam rangka kegiatan penganalisaan, akuntabilitas suatu kegiatan, dan lain sebagainya.

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Praktek Kerja Lapangan dilakukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tegal dalam sub bagian sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Tugas yang di berikan pada unit ini adalah membangun suatu project berbasis website menggunakan Laravel, dan lain sebagainya.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang persandian, dan urusan pemerintahan bidang statistik yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah [8]

1. Visi Dan Misi Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tegal

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sesuai visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Tegal 2014-2019 adalah [8]

- Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Mandiri, Unggul, Berbudaya, Religius dan Sejahtera
- Cinta Desa, Cinta Rakyat, Cinta Produk Tegal, Cinta Budaya Tegal

Dalam Rangka Penjabaran Visi Kabupaten Tegal Maka Disusunlah Misi Untuk Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Tegal Yang Mandiri, Unggul, Berbudaya, Religius Dan Sejahtera, Dengan Rincian Sebagai Berikut [8]

1. Mewujudkan Birokrasi Yang Bersih Dan Responsif Terhadap Pemenuhan Hak Dasar Rakyat.
2. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat Melalui Pembangunan Ekonomi Kerakyatan Yang Difokuskan Pada Sektor Perdagangan, Industri Dan Pertanian.
3. Mewujudkan Kehidupan Paseduluran Dengan Menjunjung Tinggi Nilai-Nilai Agama.
4. Mengembangkan Seni Budaya Dan Pengetahuan Tradisional.
5. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Melalui Penguatan Kelembagaan Dan Pemberdayaan Masyarakat.

Berdasarkan misi Kabupaten Tegal tersebut di atas, Diskominfo mengemban tugas pada misi ke satu yaitu Mewujudkan Birokrasi Yang Bersih Dan Responsif Terhadap Pemenuhan Hak Dasar Rakyat. Adapun tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh Diskominfo dalam melaksanakan misi tersebut adalah sebagai berikut [8]

1. Tujuan Mewujudkan Aparatur Yang Kompeten Yaitu Memiliki Pengetahuan, Keterampilan, Sikap Terpuji, Dan Diakui Secara Formal, Sasaran Dari Tujuan Ini Adalah [8]:
    - Meningkatnya kapasitas dan disiplin pegawai agar terwujud aparatur yang bersih dan berwibawa
    - Meningkatnya kualitas pelayanan aparatur birokrasi yang tanggap, ramah dan memuaskan kepada masyarakat
    - Meningkatnya kualitas manajemen pemerintahan dengan sistem *egovernment*
    - Meningkatnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan aset daerah.
2. Tujuan Memenuhi Hak-Hak Dasar Masyarakat Sesuai Standar Pelayanan Minimal, Sasaran Dari Tujuan Ini Adalah [8]

- Meningkatnya kualitas layanan administrasi kependudukan
- Meningkatnya kualitas layanan pendidikan.
- Meningkatnya kualitas layanan kesehatan.
- Meningkatnya perlindungan terhadap kelompok rentan (perempuan, anak, korban bencana), Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), dan masyarakat berkebutuhan khusus (difabel).

2. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Tujuan jangka menengah Diskominfo Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut [8]:

1. Terlaksananya manajemen organisasi yang berbasis TIK;
2. Tersedianya data dasar perencanaan bidang TIK;
3. Tersusunnya dokumen perencanaan kegiatan SKPD;
4. Terlaksananya fasilitasi dan sosialisasi hasil kegiatan;
5. Terlaksananya koordinasi dan keselarasan rencana kegiatan;
6. Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan;
7. Terlaksananya sinkronisasi kegiatan lintas sektoral dan lintas wilayah.

Sedangkan sasaran jangka menengah Diskominfo Kabupaten Tegal adalah [8]:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan aparatur birokrasi yang tanggap, ramah dan memuaskan kepada masyarakat;
2. Meningkatnya pelayanan di bidang penatausahaan keuangan, kepegawaian dan umum serta pengkoordinasian kebijakan teknis komunikasi dan informatika.
3. Meningkatnya Pengelolaan Diseminasi Informasi, Komunikasi dan Kemitraan Media.
4. Meningkatnya Pengelolaan Teknologi Informasi dan Persandian.

5. Meningkatnya Pengelolaan Statistik dan Pengembangan Sumber Daya TIK.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Komunikasi Dan Informatika kab Tegal dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:

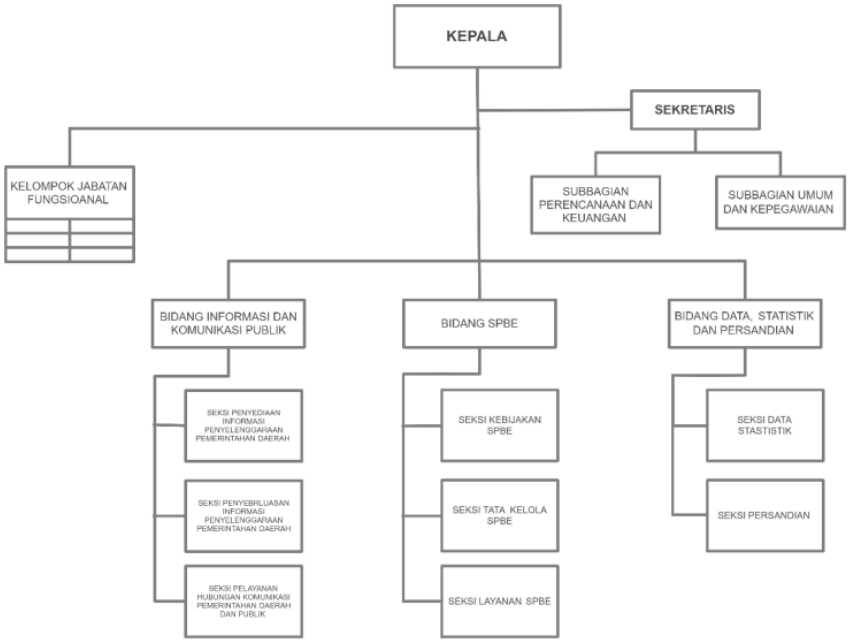

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kementerian Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tegal [8]

Dilihat dari Gambar 1.1 berikut Susunan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika terdiri dari [8]:

a. Kepala
b. Sekretariat, terdiri dari:
   1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
   2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
c. Bidang, terdiri dari:

1. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu:
   1) Seksi Penyediaan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
   2) Seksi Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
   3) Seksi Pelayanan Hubungan Komunikasi Pemerintahan Daerah dan Publik.
2. Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), terdiri dari 3 (tiga) Seksi yaitu:
   1) Seksi Kebijakan SPBE
   2) Seksi Tata Kelola SPBE
   3) Seksi Layanan SPBE
3. Bidang Data, Statistik dan Persandian, terdiri dari 2 (dua) Seksi yaitu:
   1) Seksi Data Statistik
   2) Seksi Persandian

d. Kelompok Jabatan Fungsional;

E. Metode Penulisan Laporan

Penulisan penyusunan laporan PKL/KP dapat penulis memperoleh informasi melalui beberapa metode:

1. Metode Wawancara

   Metode wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan tanya – jawab secara langsung dan online kepada pembimbing lapangan pada saat pelaksanaan PKL/KP untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan website sistem pengarsipan dokumen.

2. Metode Diskusi

   Metode ini dilakukan bersama antara tim magang untuk menentukan pembagian tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing anggota tim.

3. Metode Pustaka

   Merupakan metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan studi pustaka, mengenai teori-teori ilmiah yang didapatkan dari buku-buku teks, jurnal atau makalah elektronik, dan internet yang berhubungan dengan proyek guna sebagai pedoman dan acuan penulis dalam menyusun sistem maupun laporan.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Proses penulisan laporan tersebut dapat mempermudah pemahaman kegiatan ini, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi mengenai gambaran umum dari latar belakang dibangunnya sistem pengarsipan dokumen berbasis website menggunakan Laravel, metode yang penulis gunakan dalam penulisan laporan, tujuan, ruang lingkup dan aspek kelembagaan dari Dinas Kominfo Kabupaten Tegal, serta sistematika penulisan laporan yang penulis gunakan.

BAB II DASAR TEORI

Pada bagian dasar teori akan dibahas mengenai teor-teori yang berkaitan yang penulis jadikan acuan dan pedoman dalam pengembangan website sistem pengarsipan dokumen.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bagian dari bab analisa dan pembahasan akan dijelaskan mengenai pemaparan teori serta konsep dari tahapan, analisis dan pengerjaan proyek pada saat pelaksanaan PKL/KP berlangsung.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian penutup akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari pembuatan website sistem pengarsipan dokumen dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik sebagai evaluasi dimasa mendatang.